

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang dikenal sebagai wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam khususnya pariwisata yang harus diupayakan bagi kemakmuran wilayah dan mempunyai nilai jual pariwisata internasional.

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang merupakan bagian dari Indonesia yang mempunyai peranan penting dalam Pariwisata di Jawa Barat. Kabupaten Cianjur merupakan daerah agraris dimana salah satu tumpuan pembangunannya berada pada sektor pertanian dan pariwisata.

Tidak hanya memiliki peranan penting untuk pertumbuhan pariwisata Jawa Barat, Kabupaten Cianjur juga memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kabupaten Cianjur sendiri memiliki banyak hal yang bisa menjadi potensi wisata yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kabupaten Cianjur yang merupakan jalur lalu lintas antara Bandung, Bogor, Jakarta begitu juga sebaliknya yang memiliki nilai lebih dalam mengembangkan potensi wisata yang menarik, tidak hanya bagi masyarakat Jawa Barat tetapi juga bagi masyarakat luas.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur menjadikan beberapa destinasi pada tahun 2016 sebagai destinasi utama yang dimiliki oleh Kabupaten Cianjur, antara lain wisata budaya religi, wisata alam, wisata belanja, kuliner, wisata sejarah, edukasi dan ekowisata. Berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Cianjur antara lain Gunung Padang adalah sebuah kekayaan dunia yang menjadi situs peradaban tertua di dunia yang sudah dibuktikan dengan radio karbon oleh Beta Analytic Miami, di 2 Florida Amerika Serikat, situs bersejarah ini menjadi bukti peradaban masyarakat Sunda yang sangat tua dan bahkan Sunda bisa menjadi kiblat peradaban manusia di dunia, kemudian ada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang merupakan cagar alam dan kawasan konservasi ragam hayati yang pertama didirikan di Indonesia dan merupakan sebuah tempat menarik bagi yang memiliki hobi sebagai pendaki, lalu ada Kebun Raya Cibodas yang menjadi wisata alam, wisata sejarah edukasi, dan ekowisata

menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Cianjur. Lalu ada Taman Bunga Nusantara yang merupakan sebuah tempat rekreasi dan sekaligus wisata edukasi, tempat ini merupakan salah satu taman bunga terbesar di kawasan Asia, banyaknya jenis bunga menjadi sebuah daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara, taman ini dibuat pada tahun 1992. Tidak hanya pariwisata di daratan, Kabupaten Cianjur memiliki kawasan Pantai yang sampai saat ini masih terjaga keindahannya terutama kawasan pantai apra. Menurut sejarah, Pantai Apra menjadi saksi kemerdekaan Indonesia karena nama pantai ini berasal dari pemberontakan APRA (Angkatan Perang Rakyat Semesta).

Berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Cianjur memiliki potensi yang besar untuk dikenalkan lebih luas lagi dan dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Akan tetapi, belum adanya media promosi yang berbentuk buku fotografi. Wisata Kabupaten Cianjur membutuhkan media promosi yang tepat dan dapat dengan mudah diakses oleh wisatawan. Untuk menyatukan seluruh objek wisata yang ada, media promosi dapat dijadikan sebuah representasi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Cianjur agar lebih dikenal luas oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara sekaligus untuk mempromosikan pariwisata yang 3 dimiliki oleh Kabupaten Cianjur dengan cara yang tepat sehingga dapat menarik masyarakat untuk mengunjungi berbagai tempat wisata di Cianjur dengan lebih mudah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyimpulkan inti permasalahan yang didapat sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang buku fotografi wisata di Kabupaten Cianjur?

1.3 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya promosi wisata yang ada di Kabupaten Cianjur
2. Banyak orang yang tidak mengenal tempat wisata di Kabupaten Cianjur

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melakukan promosi pariwisata di Kabupaten Cianjur agar lebih dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara khususnya di wisata alam yang ada di Kabupaten Cianjur.
2. Untuk mengetahui cara merancang buku fotografi sebagai media promosi fotografi wisata di Kabupaten Cianjur

1.5 Ruang Lingkup

Untuk mempermudah perancangan karya tugas akhir ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu untuk dibuat suatu batasan. Adapun ruang lingkungnya sebagai berikut :

1. What : Perancangan buku fotografi promosi objek wisata di Kabupaten Cianjur.
2. Who : Target perancangan
 1. Demografis
 - a. Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
 - b. Usia : 15-35 Tahun
 - c. Pendidikan : Pelajar, Mahasiswa, Pekerja/pegawai, orang yang sudah berkeluarga.
 2. Geografis
Wisatawan Nusantara atau Domestik
 3. Psikografis
 - a. Untuk orang yang suka jalan-jalan
 - b. Memiliki hobi traveling kewisata alam
 - c. Untuk orang yang mempunyai keinginan untuk melaksanakan pariwisata ke Kabupaten Cianjur

3. Where : Proses perancangan akan dikerjakan di Kota Bandung sedangkan penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Cianjur.

4. When : Perancangan Tugas Akhir yang dilakukan sejak awal tahun 2020 ini memfokuskan pada destinasi wisata Kabupaten Cianjur yang dicanangkan oleh Dinas Budaya Pariwisata yang lokasinya tersebar di wilayah Kabupaten Cianjur.

5. How : Dalam perancangan buku fotografi promosi objek wisata di Kabupaten Cianjur, strategi yang digunakan adalah dengan merancang buku fotografi sebagai langkah untuk menyesuaikan khalayak sasaran dan media.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Teknik yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif adalah :

1. Observasi

Sutrisni Hadi (dalam Sugiyono 2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung dengan mengunjungi beberapa tempat wisata yang ada di Kabupaten Cianjur.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara keseluruhan dan jelas dari informan (Sudjana, 2000:234).

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan di Dinas Budaya Pawisata yang dimiliki oleh Kabupaten Cianjur.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142). Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada para warga atau pengunjung untuk mengetahui apakah mereka setuju untuk wisata Cianjur terkenal oleh wisatawan dari berbagai daerah, kota maupun provinsi.

4. Studi Pustaka

1. Layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Hal ini bisa juga disebut manajemen bentuk dan bidang. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.
2. Fotografi adalah suatu proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Fotografi juga merupakan gambar, foto merupakan alat visual efektif yang dapat memvisualkan sesuatu lebih konkrit dan akurat, dapat mengatasi ruang dan waktu.
3. Warna merupakan spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan oleh panjang gelombang dari cahaya tersebut.

1.7 Metode Analisis

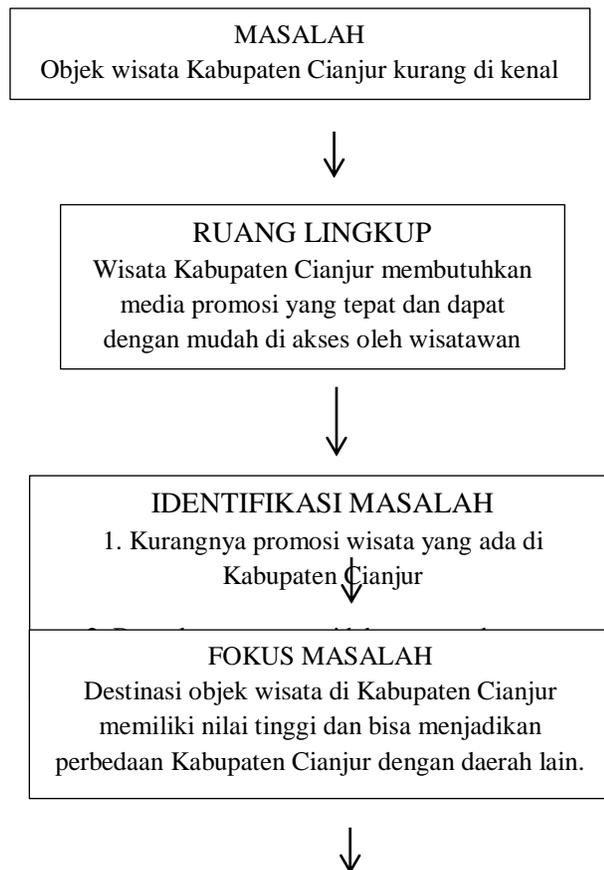
1. Teknik Analisis SWOT

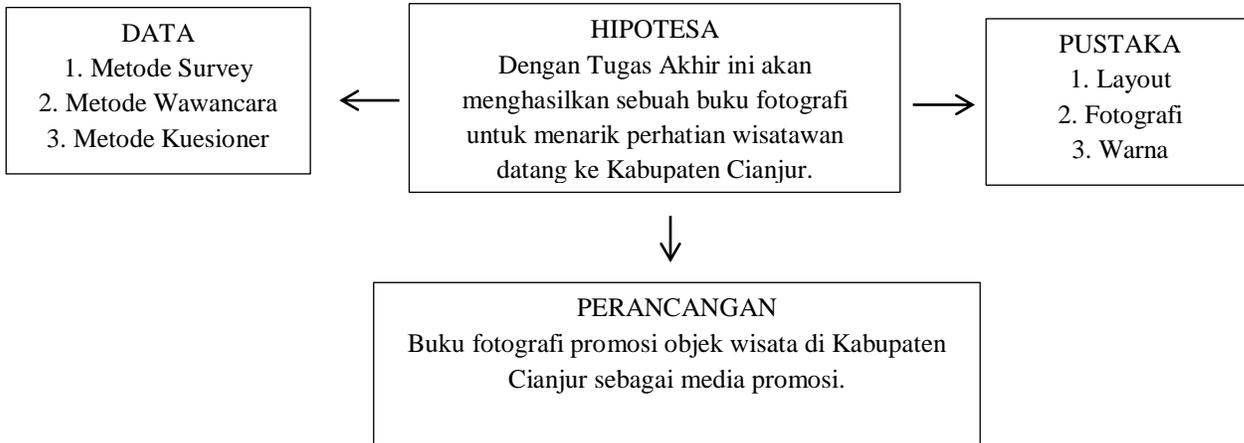
Analisis SWOT menurut Kotler & Armstrong (2008:50) adalah evaluasi secara keseluruhan terhadap Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman yang dimiliki oleh perusahaan.

Selain itu, perusahaan juga menganalisis pasar dan lingkungan pemasaran untuk mencari kesempatan yang atraktif dan mengidentifikasi ancaman.

- Strengths (kekuatan) : Kabupaten Cianjur mempunyai potensi dalam pengembangan objek wisata yang sangat tinggi.
- Weaknesses (kelemahan) : Kurangnya promosi wisata yang ada di Kabupaten Cianjur
- Opportunities (peluang) : Destinasi wisata yang ada di Kabupaten Cianjur sangat berpotensi untuk wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengetahui wisata yang ada di Kabupaten Cianjur.
- Threats (ancaman) : Masyarakat masih banyak yang belum mengenal objek wisata yang ada di Kabupaten Cianjur.

1.8 Kerangka Penelitian





Bagan 1.1 Kerangka Penelitian

1.9 Pembabakan

Dalam pembabakan ini, penulis mencoba menjelaskan mengenai potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Cianjur serta perancangan buku fotografi promosi objek wisata yang akan diuraikan dari masing-masing bab. Bab-bab tersebut adalah :

BAB I

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode pengumpulan data, metode analisis, kerangka perancangan dan pembabakan yang merupakan gambaran umum secara keseluruhan.

BAB II

Pada bab ini akan menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

BAB III

Pada bab ini akan menjelaskan data dan analisis perancangan yang kita buat.

BAB IV

Pada bab ini akan menjelaskan konsep dan hasil perancangan yang kita buat.

BAB V

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil perancangan yang telah dibuat sehingga akan diketahui hal yang menjadi alasan layak dibuatnya buku fotografi promosi objek wisata untuk Kabupaten Cianjur.